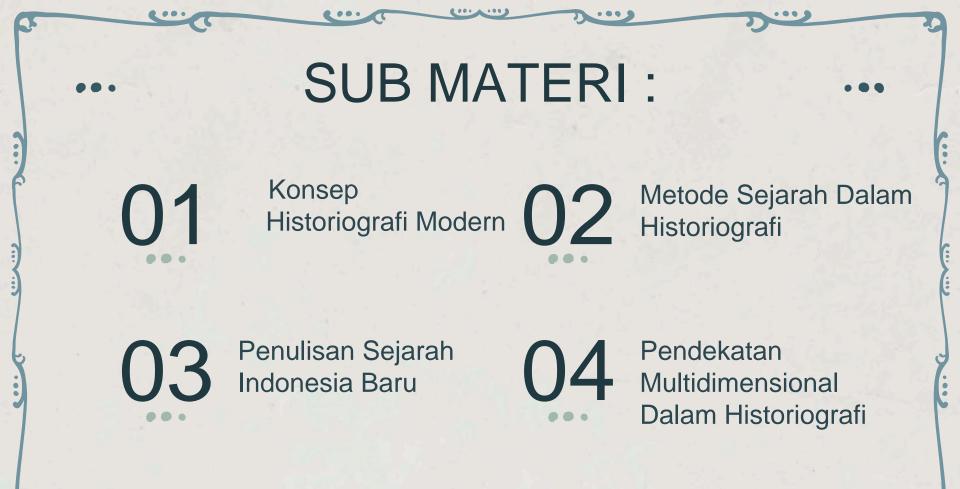
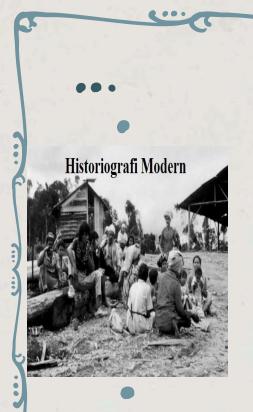
Historiografi Modern



Dosen Pengampu:
Nur Indah Lestari, S.Pd.,M.Pd.
Aprilia Triaristina, S.Pd.,M.Pd.







Konsep Historiografi modern lahir sebagai tanggapan atas historiografi kolonial. Karya-karya yang dihasilkan menjadi upaya melepaskan diri dari kolonialisme dalam penulisan sejarah.

Babak baru dalam perkembangan historiografi, nasionalisme diberi tempat tersendiri. Hal ini menjadi bentuk perlawanan terhadap penjajahan.





Historiografi Nasional Indonesia telah menempuh berbagai perkembangan.

- 1. Pertama, adanya keinginan untuk menuliskan sejarah Indonesia yang nasionalistik,
- 2. kedua keinginan untuk mewujudkan suatu sejarah Indonesia yang ilmiah,
- 3. ketiga adanya usaha menyelenggarakan suatu program sejarah lisan yang dikelola oleh Arsip Nasional bekerjasama dengan para sejarawan dan Perguruan Tinggi (Kuntowijoyo, 2013).





Penelitian sejarah juga memiliki tahapan metode penelitian, yaitu:

- 1. Pengumpulan Sumber (Heuristik).
- 2. Verifikasi (Kritik Sumber dan Keabsahan Sumber).
- 3. Intepretasi (Analisis dan Sintesis).
- 4. Penulisan (Historiografi)





Pendekatan Multidimensional

Pada dasarnya pendekatan multidimensional dimunculkan dikarenakan adanya visi objek pengkajian yang harus didekati dari berbagai segi atau aspek dan perspektif dari semua peristiwa sejarah tanpa kecuali.

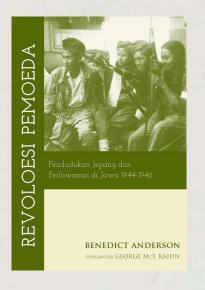


Pendekatan Multidimensional

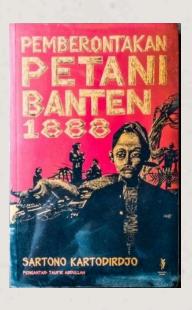
Pendekatan multidimensional diperlukan karena semakin luasnya kesadaran bahwa pelbagai gejala tidak dapat lagi dipandang secara sederhana tetapi bersifat kompleks. Oleh karena itu, kompleksitas itu hanya dapat dikupas dan dianalisis dengan pelbagai unsur atau aspeknya dan dengan pendekatan dari pelbagai perspektif, misalnya perpektif ekonomis, sosial, polotik, kultural, dan lain sebagainya.



Contoh karya Historiografi Modern







KESIMPULAN

Konsep Historiografi modern lahir sebagai tanggapan atas historiografi colonial. Historiografi modern bersifat indonesiasentris. Sudut pandang dan kepentingan bangsa dipakai sebagai tolak ukur dalam penulisan sejarah di Indonesia. Historiografi modern berkembang sangat pesatdengan munculnya tokoh-tokoh intelektual nasional yang berusaha memikirkan nasib bangsanya dengan menuangkan pemikirannya dalam bentuk tulisan.

